



BIJAKSANA

Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Global

¹*Amelia Dwi Astuti 

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

Email: ameliadwiastuti45@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: Mei 2025	<p>Pendidikan merupakan kunci utama dalam membekali generasi muda dengan kompetensi yang diperlukan untuk bersaing di era globalisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai peran strategis pendidikan dalam menjawab tantangan global, seperti revolusi industri 4.0, ketimpangan sosial, dan perubahan iklim. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok terfokus (FGD), serta distribusi materi edukatif berupa poster. Sasaran kegiatan ini adalah 23 siswa SMA IT Hasanka Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep pendidikan abad 21 dan pemahaman keterampilan esensial (literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi). Rekomendasi tindak lanjut mencakup pembentukan komunitas belajar dan pendampingan berkelanjutan oleh pemangku kepentingan lokal.</p> <p>Kata kunci: Sosialisasi; Pendidikan; Tantangan Global</p> <p><i>Education is the main key to equipping the younger generation with the competencies needed to compete in the era of globalization. This community service activity aims to improve students' understanding of the strategic role of education in responding to global challenges, such as the Industrial Revolution 4.0, social inequality, and climate change. The implementation methods include interactive lectures, focus group discussions (FGD), and the distribution of educational materials as posters. The target of this activity was 23 students of SMA IT Hasanka Palangka Raya, Central Kalimantan. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of the concept of 21st-century education and understanding of essential skills (digital literacy, critical thinking, collaboration). Follow-up recommendations include forming a learning community and ongoing mentoring by local stakeholders.</i></p> <p>Keywords: Socialization; Education; Global Challenges</p>
Revisi: Juni 2025	
Publikasi: Juni 2025	
 © 2025 Amelia Dwi Astuti. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).	

doi: [10.33084/bijaksana.v3i1.10060](https://doi.org/10.33084/bijaksana.v3i1.10060)

Bidang: Pengabdian

Informasi sitasi: Astuti, A. D. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Global. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.33084/bijaksana.v3i1.10060>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi pesat, perubahan iklim, dan persaingan antarnegara yang semakin ketat, pendidikan menjadi senjata utama bagi suatu bangsa untuk bertahan dan bersaing (Subayil, 2020). Globalisasi telah membawa perubahan yang sangat besar dan berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, budaya, teknologi, dan sosial (Rusniati, 2015). Dalam era modern ini, tantangan globalisasi menuntut individu untuk memiliki keterampilan yang baik, serta mempunyai wawasan yang luas untuk berpikir secara kritis dan kreatif. Disinilah peran pendidikan menjadi sangat penting. Globalisasi telah menjadi kekuatan dominan yang membentuk dunia pada abad ke-21. Ditandai oleh integrasi ekonomi, sosial, dan budaya lintas batas negara, globalisasi telah mengubah cara orang hidup, bekerja, dan belajar (Suyana, dkk., 2024; Gustina, 2024). Dalam konteks pendidikan, globalisasi membawa implikasi signifikan: baik sebagai peluang untuk mengakses pengetahuan secara luas maupun tantangan yang menguji kesiapan sistem pendidikan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika dunia global.

Pendidikan tidak lagi sekadar tentang membaca, menulis, dan berhitung, tetapi telah berevolusi menjadi fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing global (Putri, dkk., 2025). Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang semakin modern. Melalui pendidikan, individu didorong untuk menghargai keragaman, menjaga sikap toleransi, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Selain itu ada juga cara Menyikapi Perubahan Teknologi Globalisasi tidak bisa dipisahkan dari kemajuan teknologi. Seperti Internet, kecerdasan, buatan hasil teknologi (robot), dan serba cepat telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berkomunikasi. Pendidikan yang baik akan memastikan bahwa seseorang tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga menjadi pencipta maupun dikembangkan dengan baik serta menyikapi penggunaannya dengan benar dan baik agar tidak ada penyalahgunaan teknologi sehingga tidak terjadi dampak yang tidak diinginkan dalam pendidikan (Mansir, dkk., 2022).

Pendidikan memegang peran krusial dalam menghadapi berbagai tantangan global abad ke-21, diantaranya:

1. Pendidikan sebagai Fondasi Daya Saing Bangsa

Dalam konteks persaingan global, *World Economic Forum* menegaskan bahwa 65% pekerjaan di masa depan akan membutuhkan keterampilan yang saat ini belum diajarkan secara luas di sekolah-sekolah tradisional. Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci untuk mengembangkan keterampilan kognitif tinggi (*higher order thinking skills*), membentuk kemampuan adaptasi terhadap perubahan, dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Negara-negara dengan sistem pendidikan unggul seperti Finlandia dan Singapura telah membuktikan bagaimana investasi di bidang pendidikan mampu mengangkat perekonomian nasional dan posisi tawar di kancah internasional.

2. Pendidikan untuk Mengatasi Disrupsi Teknologi

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap dunia kerja secara dramatis. Menurut studi McKinsey, sekitar 800 juta pekerjaan global akan hilang akibat otomatisasi pada 2030. Disinilah peran pendidikan yaitu memperkenalkan literasi digital sejak dini, mengajarkan *coding* dan data analisis, dan membekali peserta didik dengan *growth mindset*. Tanpa pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, suatu bangsa akan menjadi penonton di era disrupsi ini.

3. Pendidikan sebagai Solusi Masalah Global

Berbagai masalah global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketimpangan sosial membutuhkan solusi berbasis pengetahuan. Pendidikan yang holistik dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan, mengembangkan pemikiran kritis terhadap isu-isu global, dan menciptakan *problem solver* yang kreatif. Contoh nyata dapat dilihat dari bagaimana negara-negara Skandinavia mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum nasional mereka, menghasilkan generasi yang peduli terhadap keberlanjutan ekologis.

4. Pendidikan untuk Memperkuat Ketahanan Nasional

Di tengah gejolak geopolitik dan ekonomi global, pendidikan berperan penting dalam membangun karakter bangsa, memperkuat identitas nasional, dan mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional.

Dari uraian di atas, maka penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan dalam menghadapi tantangan global khususnya kepada siswa SMA agar siap menghadapi tantangan global.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa sosialisasi pentingnya pendidikan dalam menghadapi tantangan global. Dalam pelatihan yang dilaksanakan agar tercapai hasil sesuai harapan maka disusun format klasikal dengan cara ceramah pada pemaparan awal untuk memperdalam pemahaman konsep pentingnya pendidikan, dan kemudian dilanjutkan dalam format kelompok untuk diskusi dari pelatihan yang dilaksanakan. Berikut tahapan dari program pelatihan yang dilaksanakan.

- 1) Tahap Perencanaan: a) menetapkan subjek yang akan diberikan pelatihan (Siswa); b) menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci; c) menetapkan proses dan langkah-langkah pelatihan.
- 2) Tahap pelaksanaan: Pelatihan dilakukan dengan cara klasikal yakni dengan ceramah. Penyampaian secara klasikal ditujukan untuk memperdalam pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan dalam menghadapi tantangan global, sehingga siswa memahami materi secara komprehensif
- 3) Tahap evaluasi: siswa diberi evaluasi yang berkaitan dengan pentingnya pendidikan dalam menghadapi tantangan global
- 4) Tahap analisis hasil evaluasi: melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pemahaman materi
- 5) Tahap tindak lanjut: memberikan umpan balik kepada siswa dengan pemahaman kembali berdasarkan hasil evaluasi
- 6) Tahap laporan: membuat laporan hasil kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memegang peran sentral dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh menghadapi dinamika zaman, termasuk tantangan global yang semakin kompleks. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, perubahan pasar kerja, serta transformasi sosial-budaya, pendidikan menjadi landasan penting dalam membangun masyarakat yang adaptif, kritis, dan berdaya saing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya siswa mengenai urgensi pendidikan dalam menyongsong era globalisasi.

Dalam konteks global saat ini, revolusi industri 4.0 dan era society 5.0 menuntut masyarakat memiliki kemampuan literasi yang lebih dari sekadar membaca dan menulis. Literasi digital, numerasi, berpikir kritis, serta kompetensi kolaboratif menjadi aspek yang sangat dibutuhkan dalam membangun peradaban yang kompetitif dan manusiawi (Rusniati, 2015 ; Putri, dkk., 2025). Pendidikan menjadi garda terdepan dalam membentuk generasi yang mampu menjawab tantangan tersebut, serta mampu bersaing dalam skala regional maupun internasional. Pendidikan sangat penting untuk masa depan, karena menjadi dasar untuk membangun karakter, meningkatkan kualitas hidup, dan membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir yang kritis untuk menghadapi tantangan hidup dan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan memberdayakan individu untuk menjadi lebih mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan mereka sendiri.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kesenjangan pendidikan masih menjadi persoalan yang serius. Banyak masyarakat, terutama di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal), masih menghadapi hambatan struktural dan kultural dalam mengakses pendidikan yang bermutu. Kurangnya fasilitas, keterbatasan tenaga pendidik, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan menjadi hambatan yang perlu diatasi bersama.

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Materi sosialisasi disusun berbasis konteks lokal dan dikembangkan dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilakukan secara luring di aula sekolah SMA IT Hasanka Palangka Raya. Materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok terfokus (FGD), serta pemutaran video edukatif mengenai tantangan global dan peran pendidikan dalam menghadapinya.



Gambar I dan II. Penyampaian Materi

Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini membuka wawasan baru mengenai pentingnya pendidikan dalam era global. Mereka menyadari bahwa tantangan masa depan tidak hanya sebatas pekerjaan tetap, tetapi juga berkaitan dengan

kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, literasi digital, dan penguatan karakter. Peserta mengakui bahwa selama ini pendidikan masih dipandang sebatas formalitas tanpa diintegrasikan dengan tujuan jangka panjang.

Melalui FGD, teridentifikasi beberapa tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain keterbatasan akses internet dan perangkat digital. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran abad ke-21, rendahnya minat belajar di kalangan siswa akibat faktor ekonomi dan sosial dan kurangnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki peran penting dalam membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya pendidikan. Temuan ini selaras dengan pandangan UNESCO bahwa pendidikan adalah hak asasi sekaligus alat utama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian, membangun karakter, dan membekali individu dengan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah (Mansir, dkk., 2022). Dalam konteks global, siswa perlu memahami bahwa tantangan masa depan meliputi otomatisasi dan disrupsi pekerjaan akibat teknologi, krisis iklim dan tuntutan akan kesadaran lingkungan, kompetisi global di sektor ekonomi dan pendidikan, serta pergeseran nilai-nilai budaya akibat arus informasi digital.

Pendidikan yang tanggap terhadap tantangan ini harus menanamkan nilai-nilai kolaboratif, kritis, kreatif, komunikatif, serta berbasis teknologi dan kontekstual budaya. Dalam kegiatan ini, ketika peserta diperkenalkan pada konsep literasi digital dan pendidikan karakter berbasis budaya lokal, muncul respons positif bahwa pendekatan semacam itu terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari dan dapat diterapkan secara nyata. Selain itu, pendekatan dialogis yang digunakan dalam FGD menjadi sarana efektif dalam menggali aspirasi dan perspektif siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa terhadap pentingnya pendidikan dalam menghadapi tantangan global. Dengan mengedepankan pendekatan partisipatif dan kontekstual, kegiatan ini mampu membuka ruang refleksi bersama tentang masa depan pendidikan siswa di tengah perubahan dunia yang cepat. Namun demikian, keberlanjutan dampak dari kegiatan ini sangat bergantung pada tindak lanjut kolaboratif antara seluruh pemangku kepentingan. Pendidikan yang relevan, inklusif, dan berakar pada budaya lokal merupakan kunci untuk membekali generasi muda menghadapi masa depan. Oleh karena itu, penguatan siswa melalui sosialisasi seperti ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan dan meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustina, M. (2024). Membuka Cakrawala Pendidikan dan Mengatasi Tantangan Global Melalui Wawasan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.176>
- Mansir, F., Kian, L., Abas, S., & Sa'adi, M. (2022). Tantangan Anak di Indonesia Dalam Menghadapi Era Global: Kajian Pendidikan Agama Islam. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 5 (2), 66-78. <file:///C:/Users/62821/Downloads/2.+Firman+Mansir.pdf>
- Putri, A. A., Tsania, A. R., Sundari, M. A., Hermayanti, R. A., Handayani, S. R., & Prihantini. (2025). Transformasi Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar: Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Teknologi. *IndoMathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1) 723-729. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2530>
- Rusniati. (2015). Pendidikan Nasional dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran A. Malik Fajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 16(1), 105-128. <https://media.neliti.com/media/publications/136840-ID-pendidikan-nasional-dan-tantangan-global.pdf>
- Subayil. (2020). Kebijakan Pendidikan di Era Globalisasi. *MISYKAT AL-ANWAR: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3 (2), 193-216. DOI: 10.24853/ma.3.2
- Suyana, N., Dalmeri, D., Sugiharto, S., & Jupriadi, J. (2024). Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis dan Prioritas. *Journal of Education Research*, 5(1), 620–634. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.888>